

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Data telah disajikan dan dianalisis pada bab sebelumnya tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti sosial cahaya iman kecamatan kelua kabupaten tabalong. Kemudian akan disimpulkan dalam bab ini, untuk lebih jelasnya akan disimpulkan sebagai berikut :

1. Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di panti sosial cahaya iman kecamatan kelua kabupaten tabalong

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan dipanti sosial cahaya iman adalah sebagaimana berikut :

a) Bimbingan Syahadat

Kegiatan bimbingan Syahadat di panti Sosial cahaya iman ini dilakukan oleh pengajar/pembimbing di setiap akan melakukan pembelajaran Tauhid, untuk pembelajaran tauhid maka pembahasan pertama yang dilakukan pengajar/pembimbing adalah menjelaskan makna bersyahadat kepada semua anak-anak panti.

Pelaksanaan Bimbingan syahadat sudah terlaksana dengan cukup baik, hal ini berdasarkan dengan baiknya metode yang digunakan pembimbing.

b) Bimbingan Sholat

Bimbingan yang diberikan dalam hal ini untuk menjelaskan berbagai cara dan ketentuan-ketentuan dalam sholat. materi bimbingan ini biasanya diberikan oleh pembimbing/pengasuh kepada seluruh anak panti.

Pelaksanaan Bimbingan sholat yang diberikan di panti sosial cahaya iman kepada anak dan remaja sangat baik, hal ini dikarenakan materi yang diberikan dan metode serta pendekatan yang digunakan pembimbing dalam memberikan bimbingan sholat.

c) Bimbingan Puasa

Kegiatan bimbingan puasa di panti Sosial cahaya iman ini biasanya dilakuka pembimbing ketika akan memasuki bulan ramadhan. Dengan melalui ceramah pembimbing memberikan penjelasan mengenai hukum dan ketentuan puasa, hal-hal yang membatalkan puasa, sunat-sunat puasa, dan kaifiyah puasa.

d) Bimbingan Zakat

Pelaksanaan bimbingan zakat ini biasanya dilakukan pembimbing setelah melakukan bimbingan puasa selesai. Kegiatan bimbanga zakat ini lebih difokuskan kearah zakat fitrah sebagai tindak lanjut dari penyempurnaan puasa dibulan ramadhan.

e) Bimbingan Haji

Kegiatan bimbingan haji ini pengasuh memberika pelajaran dan pemahaman yang berkenaan dengan Haji, sebagaimana halnya pelajaran sholat, pelajaran puasa, pelajaran zakat. Dengan melalui ceramah pembimbing memberikan penjelasan tentang hukum dan ketentuan haji.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Di Panti Sosial Cahaya Iman

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan dimana saja dan kapan saja tidak mungkin terlepas dari faktor-faktor yang ada, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat, sebagaimana yang ada dipanti sosial cahaya iman.

Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti sosial cahaya iaman meliputi : adanya perhatian dan dukungan pengurus, tingginya persatuan sesama anak asuh, cara penyampaian, dan faktor lingkungan masyarakat.

Faktor penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan di apanti sosial cahaya iman adalah : kurangnya minat anak, dan minimnya fasilitas.

B. Saran

Untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di Panti sosial cahaya iman kecamatan kelua kabupaten tabalong, baik di masa sekarang maupun yang akan datang, maka di sarankan:

1. Kepada pihak pengurus, agar lebih memperhatikan lagi tentang sistem pencatatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan panti untuk mempermudah dalam sistem pendataan dan informasi serta lebih melengkapi lagi fasilitas yang ada seperti pengadaan kompas dan sajadah untuk pelaksanaan bimbingan sholat dan fasilitas pendukung bimbingan keagamaan lainnya, serta selalu memperhatikan bangunan agar dapat dilakukan perbaikan karena sudah mulai lapuk.
2. Kepada tenaga pembimbing/pengasuh agar lebih meningkatkan lagi dalam metode bimbingan yang diberikan, dan alangkah baiknya lagi jika bimbingan dilaksanakan tetap bepatukan dengan metode dalam teori yang ada serta yang telah digunakan
3. Kepada masyarakat agar lebih berperan lagi dalam membantu pembimbing dalam menumbuhkan rasa motivasi kepada anak asuh yang ada dipanti agar pelaksanaan bimbingan keagamaan tetap berjalan baik.
4. Kepada anak panti agar selalu berusaha mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan dengan semangat agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang baik terhadap diri.